ANALISIS BIBLIOMETRIK PUBLIKASI ILMIAH TENTANG PEMBAYARAN BANK SYARIAH BERBASIS DATA SCOPUS PERIODE 2010-2020

SKRIPSI

DENDI DWI AGUNG REFNALDI

NPM: 1751020031

Program Studi Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2022 M

ANALISIS BIBLIOMETRIK PUBLIKASI ILMIAH TENTANG PEMBAYARAN BANK SYARIAH BERBASIS DATA SCOPUS PERIODE 2010-2020

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Dendi Dwi Agung Refnaldi

NPM: 1751020031

Jurusan: Perbankan Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, S.H, M.A.
Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.EK.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444H / 2022 M

ABSTRAK

Analisis Bibliometrik merupakan salah satu metode penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian Kuantitatif. Analisis Bibliometrik digunakan untuk mengetahui sejauh mana penelitian telah berkembang dari tahun ke tahun dengan bantuan perangkat lunak VosViewer.

Penelitian ini mengkaji perkembangan penelitian dengan topik Pembayaran Bank Syariah. Kajian bertujuan untuk mengetahui: (1) visualisasi pemetaan jaringan pada penelitian tentang topik pembayaran bank syariah (2) intesitas publikasi pada penelitian tentang topik pembayaran bank syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelusuran melalui Scopus dengan kata kunci *Payment and Islamic Banking*, dengan kategori *keywords* dalam kurun waktu 2010-2020. Tujuan penelitian ini memberikan rekomendasi peluang penelitan dimasa mendatang mengenai pembayaran Bank Syariah berbasis data Scopus.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Bibliometrik. Populasi dan sampel bersumber dari data base Scopus mengunakan satu kata kunci yaitu *Payment and Islamic Banking*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan tiga tahapan analisis Bibliometik.

Berdasarkan hasil penelusuran pada data base Scopus dari tahun 2010-2020 kata kunci ditemukan 46 artikel. Hasil pencarian disimpan dalam bentuk CSV selanjutnya data diinput ke dalam aplikasi VOSViewer dan diklasifikasi berdasarkan tipe analisis, unit analisis dan jumlah kata kunci minimum kemunculan setelah itu data dianalisis menggunakan VOSViewer. Dari olah data yang dihasilkan, analisis Bibliometrik pada topik pembayaran bank syariah menghasilkan rekomendasi penelitian dimasa datang yaitu topik zakat ditinjau dari hasil dari visualisasi pemetaan jaringan, instensitas kepadatan, dan tahun publikasi.

Kata kunci: Bibliometrik, *Payment and Islamic Banking*

ABSTRACT

Bibliometric analysis is one of the research methods included in the type of quantitative research. Bibliometric analysis is used to find out how far the research has progressed from year to year with the help of the VosViewer software.

This study examines the development of research on the topic of Sharia Bank Payments. The study aims to determine: (1) visualization of network mapping in research on the topic of Islamic bank payments (2) the intensity of publications in research on the topic of Islamic bank payments. Data collection was carried out by searching through Scopus with the keywords Payment and Islamic Banking, with keywords categories in the period 2010-2020. The purpose of the study provides recommendations for future research opportunities regarding the use of payments in Islamic banks.

In this study using quantitative research methods with a Bibliometric approach. The population and samples sourced from the Scopus data base use one keyword, namely Payment and Islamic Banking. The data collection techniques used are documentation and three stages of Bibliometic analysis.

Based on the search results on the Scopus data base from 2010-2020, 46 articles were found. The search results are stored in CSV form and then the data is inputted into the VOSViewer application and classified by analysis type, unit of analysis and word count the minimum key occurrence after which the data is analyzed using VOSViewer. From the resulting data processing, Bibliometric analysis on the topic of Islamic bank payments produced research recommendations in the future, namely the topic of zakat in terms of results from visualization of network mapping, density intensity, and year of publication.

Keywords: Bibliometric, Payment and Islamic Banking

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEKRETARIAT : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame
Bandar Lampung 35151 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dendi Dwi Agung Refnaldi
NPM	: 1751020031
Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam,

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS BIBLIOMETRIK PUBLIKASI ILMIAH TENTANG PEMBAYARAN BANK SYARIAH BERBASIS DATA SCOPUS PERIODE 2010-2021" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini sya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Juli 2022

Dendi Dwi Agung Refnaldi
1751020031

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEKRETARIAT : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, sukarame, Bandar Lampung 35151 Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Tentang Pembayaran Bank Syariah Berbasis Data Scopus Periode 2010-2020

Nama : Dendi Dwi Agung Refnaldi
NPM : 1751020031
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI,
untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 19 Juli 2022

Pembimbing I,	**Pembimbing II**
Prof. Dr. H. Suharto, S.H, M.A.	**Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.EK.**
NIP. 195304231980031003	**NIP. 201408091989070813 3**

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Any Eliza.,S.E., M.AK
NIP.198308152006042004

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL.Let Kol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Tentang Pembayaran Bank Syariah Berbasis Data Scopus Periode 2010-2020"** disusun oleh Dendi Dwi Agung Refnaldi, NPM : 1751020031, Program Studi Perbankan Syariah, Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomo dan Bisnis Islam Pada Hari/Tanggal: Rabu, 23 November 2022

TIM PENGUJI

Ketua	**: Nurlaili, S.E., M.A.**	(.....)
Sekretaris	**: Erlin Kurniati, M.M.**	(.....)
Penguji I	**: Citra Etika, S.E., M.Si.**	(.....)
Penguji II	**: Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.EK.**	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE.,MM,Akt, CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تَهِنُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَنْتُمُ الْاَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ١٣

Artinya: "Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin".

(QS. Ali-Imron Ayat 139)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibu dan Ayah saya yang telah memberikan kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga sampai kini. Terimakasih kepada Ayahanda saya, Sumanto yang saya kagumi atas perjuangan beliau untuk memberi segala kebutuhan saya tercukupi baik pendidikan maupun materil dan rasa aman serta kasih yang telah diberikan selama ini. Lalu untuk Ibunda tercinta, Mujiati yang telah tulus melimpahkan do'a yang takberkesudahan serta selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita.
2. Untuk kakakku yang selalu memberi semangat dan dukungannya, Deni Eko Setiawan. Terimakasih selama ini sudah bahu membahu membantu proses perkuliahan dengan memberikan semangat dan motivasi kepada adikmu ini hingga lulus.
3. Kedua pembimbing saya Bapak Prof. Dr. H. Suharto, S.H, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.EK. selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberi motivasi dan dukungan untuk perjalanan hidup saya selanjutnya.
4. Kepada sahabat seperjuangan saya, Nuraini, Khoirun Nisa, Nurul Khotimah, Titin Khoirotula'yunin, Arya Maulana Saleh, Rudiansyah Dwi Ramadhan, M.Haulal Fikri, Dipo Ndaru Bimo Aji, Untung Satria, M.Bintang Cristian Kumara, yang telah bahu membahu dan mendukung serta memberikan dukungannya demi terselesaikannya skirpsi ini.
5. Kepada keluarga besar Perbank Syariah kelas C yang telah banyak membantu selama ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dendi Dwi Agung Refnaldi, dilahirkan di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten lampung Timur pada tanggal 3 April 1999. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Sumanto dan Ibu Mujiati. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Waymili, Lampung Timur lulus dan mendapat ijaza pada tahun 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Gunung Pelindung, Lampung Timur lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Metro, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2017.
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh

Segala puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat hidayah-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Tentang Pembayaran Bank Syariah Berbasis Data Scopus Periode 2010-2021". Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wa Sallam* yang telah membimbing kita ke jalan yang telah dirahmati-Nya dan semoga kita mendapat Syafaat-Nya di yaumil akhir kelak, *Aamiin Yarabbal'alamin.*

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis memiliki keterbatasan serta hambatan yang dilalui. Penulis menyadari bahwa dengan adanya doa, arahan, bimbingan, serta semua bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan arahan dalam penyelesaian studi dan skripsi, terutama kepada

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt,CA (selaku Dekan FEBI) dan Ibu Any Eliza, M.AK (selaku ketua jurusan Perbankan Syariah) yang telah memberikan arahan serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. H. Suharto, S.H, M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.EK. selaku Pembimbing II yang telah membimbing Penulis dari awal penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini;
3. Bapak-bapak/Ibu-ibu Dosen dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah

memberikan ilmu serta wawasan berharga selama masa perkuliahan. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* melimpahkan berkah, rezeki dan rahmat-Nya bagi Bapak Ibu dan Saudara yang telah berbuat baik untuk penulis.

4. Terimaksih kepada teman-temanku, Rudi, Fikri, Dipo, Arya, Untung, Bintang, Tasya, kamil, Chyntia, Beti, Mesi, Lifti, Mey, Nadya dan Chandra, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah serta saling menyemangati selama masa perkuliahan, dimana hal tersebut tidak ternilai dan sangat berharga.
5. Terimakasih terkhusus untuk kalian semua teman-teman seperjuangan perskripsian sekaligus yang saya banggakan, Nuraini, Nunung, Nisa dan Ayun, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah kalian berikan sehingga menjadikan semangat hingga sampai sekarang ini, tanpa kalian tidak akan berarti. Semoga kita tetap kompak dan sukses kedepannya.
6. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bias disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah Islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna sebab kesepurnaan hanya milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Kiranya semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah *Subhanhu Wa Ta'ala* adalah sumber dari segala sumber Ilmu penegtahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada-Nya.

Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Juli 2022

Dendi Dwi Agung Refnaldi
1751020031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang 3
C. Identifikasi Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
G. Penelitian Terdahulu 9

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kajian Teori 15
1. Analisis Bibliometrik 15
2. Dasar Bibliometrik 20
3. Pembayaran 22
4. Bank Syariah 28
B. Kerangka Berpikir 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian 37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37
C. Populasi, Sampel dan Teknik pengumpulan Data..... 40
D. Metode Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data
1. Pertumbuhan Publikasi Artikel Setiap Tahun Pada Kata Kunci *Payment and Islamic Banking*. 45
2. Jumlah Negara Dengan Publikasi Terbanyak..... 46
3. Negara Dengan Jumlah Sitasi Terbanyak..... 47
4. Instansi Dengan Jumlah Dokumen 48
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis
1. Visualisasi Pemetaan Jaringan Pada Kata Kunci *Payment and Islamic Banking*..... 50
2. Intesitas Kepadatan Publikasi Pada Penelitian *Payment and Islamic Banking* 54

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 57
B. Rekomendasi 58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu 13

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir 32

Tabel 4.1 Pertumbuhan Publikasi Artikel 42

Tabel 4.2 Negara Dengan Publikasi Terbanyak 43

Tabel 4.3 Negara Dengan Sitasi Terbanyak 44

Tabel 4.4 Instansi Dengan Jumlah Dokumen 45

Tabel 4.5 Cluster Kata Kunci 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Metode Analisis Data 38

Gambar 4.1 grafik pertumbuhan publikasi 43

Gambar 4.2 Presentase Dalam Jumlah Sitasi Terbanyak..... 45

Gambar 4.3 Visualisasi Pemetaan Jaringan 47

Gambar 4.4 Intesitas Kepadatan Publikasi 51

Gambar 4.5 Tahun Publikasi Setiap topik 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian diperlukan penegasan untuk memperinci dan memperjelas maksud dari sebuah judul penelitian agar tidak terjadi kesalahan pahaman antara penulis dan pembaca, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dengan judul skripsi **"ANALISIS BIBLIOMETRIK PUBLIKASI ILMIAH TENTANG PEMBAYARAN BANK SYARIAH BERBASIS DATA SCOPUS PERIODE 2010-2020".** Penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul berikut:

1. Analisis Bibliometrik

   Analisis bibliometrik merupakan salah satu metode penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengetahui sejauh mana penelitian telah berkembang dari tahun ke tahun, dengan bantuan perangkat lunak VOSViewer digunakan untuk mengidentifikasi segala hal yang berhubungan dengan kata kunci yang dicari seperti penulis, Negara, institusi, dan hubungan dengan antar kata kunci.[1]

2. Publikasi Ilmiah

   Publikasi ilmiah merupakan sistem publikasi yang dilakukan berdasarkan penelaah (*peer reviewed*) oleh pakar dibidang ilmu yang sama seingga diperoleh tingkat

[1] Daniel Hernández-Torrano and Laura Ibrayeva, "Creativity and Education: A Bibliometric Mapping of the Research Literature (1975–2019)," *Thinking Skills and Creativity* 35, no. September 2019 (2020): 100625, https://doi.org/10.1016/j.tsc.2019.100625.

objektivitas setinggi-tingginya, umumnya seperti jurnal ilmiah, prosiding, dan buku.[2]

3. Pembayaran

Sistem pembayaran adalah salah satu proses yang penting dalam setiap terjadinya transaksi. Terdapat dua sistem pembayaran yaitu tunai dan non tunai, sistem pembayaran dan pola bertransaksi ekonomi seiring waktu terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi mampu menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran dimana masyarakat sekarang lebih memilih pembayaran secara digital karena lebih efisien. Pembayaran digital merupakan salah satu solusi fintech yang telah mendapatkan pengguna dari berbagai generasi. Fintech merupakan singkatan dari finansial teknologi yang dapat diartikan sebagai cara pembayaran teknologi elektronik atau informasi.[3] Sistem pembayaran digital telah muncul sebagai media populer untuk memfasilitasi pembayaran.[4]

4. Bank syariah

Bank adalah sebuah tempat penyimpanan uang yang diterima dari,atau atas nama, nasabahnya. Sedangkan, perbankan syariah memiliki tujuan yang sama dengan perbankan konvensional kecuali beroperasi sesuai dengan aturan yang sesua dengan syariah.[5]

5. Scopus

Scopus adalah salah satu layanan indeksasi dan penyedia database atau pusat data jurnal yang berada

---

[2] Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, *Pedoman Publikasi Ilmiah*, ed. Lukman et al., منشورات جامعة دمشق, vol. 1999 (Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, 2017).

[3] Anggar Riskinanto, Bayu Kelana, and Deliar Rifda Hilmawan, "The Moderation Effect of Age on Adopting E-Payment Technology," *Procedia Computer Science* 124 (2017): 536–43, https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.187.

[4] Hiram Ting et al., "Intention to Use Mobile Payment System: A Case of Developing Market by Ethnicity," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 224, no. August 2015 (2016): 368–75, https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.390.

[5] Audil Rashid Khaki and Mohi-ud-Din Sangmi, "Islamic Banking: Concept and Methodology," *SSRN Electronic Journal*, no. March (2012), https://doi.org/10.2139/ssrn.2184856.

dibawah naungan Elsevier, sebuah organisasi atau perusahaan penerbit publikasi ilmiah Internasional yang berbasis di Amsterdam, Belanda.

B. Latar Belakang Masalah

Sistem pembayaran merupakan suatu komponen penting dalam perekonomian terutama agar terlaksananya suatu transaksi pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat ataupun dalam dunia usaha. Demi keamanan sistem pembayaran, Kemajuan yang sangat cepat terutama dalam bidang teknologi, mampu mengubah sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi. Perbankan merupakan suatu badan usaha yang berperan dan berkontribusi dalam pembangunan Negara, hal ini dikarenakan fungsi utama bank adalah sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efektif.[6]

Peraturan bank Indonesia nomor 19/12/PB/207 menerangkan *fintech* adalah penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efesiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran.[7] Berdasarkan undang-undang nomor 13 tahun 1968 tentang Bank Sentral, tugas Bank Indonesia yaitu bertugas membantu pemerintah dalam: mengatur,menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan

---

[6] Gustika Nurmalia, Zuliansyah, and Muhammad Kurniawan, "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Ilmiah Keuangan Dan Perbankan* 4, no. 2 (2021): 173–87.

[7] Ayu Putu Yulia Kusuma Wardani and Nyoman Ari Surya Darmawan, "Peran Financial Technology Pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10, no. 2 (2020): 170, https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25947.

serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.[8]

Kedatangan dan fungsi perbankan di Indonesia bagi masyarakat, industri besar menengah atau bawah mempunyai peranan dan dampak signifikan.[9] Laju berjalannya tahun perkembangan bank melakukan inovasi dalam berbagai aspek baik dari segi pendanaan maupun penggunaan, dalam perbankan terdapat dua jenis bank yakni konvensional dan perbankan syariah yang menggunakan dasar-dasar hukum islam.

Islam memahami bahwa sistem dan teknologi berkembang begitu cepat dan dinamis, kita dapat melakukan improvisasi dan inovasi, namun harus sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.[10] Allah SWT telah mengisyaratkan agar manusia mau belajar menguasai ilmu pengetahuan agar dapat terus berinovasi tetapi tetap didasari prinsip syariah, Allah SWT berfirman dalam surah Al-Alaq Ayat 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْاَكْرَمُۙ ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Artinya:"bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang telah menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajari manusia dengan perantara kalam. Dia mengajari manusia apa yang belum diketahuinya"[11]

Melakukan kegiatan atau transaksi ekonomi merupakan fitrah pada setiap manusia, akan tetapi tidak semua transaksi

---

[8] Abdullah Thamrin and Tantri Francis, *Bank Dan Lembaga Keungan*, 4th ed. (jakarta: Rajawali Pers, 2017), hhtp:/www.rajagrafindo.co.id.

[9] Marimin Agus, Haris Romadhoni Abdul, and Nur Fitria Tira, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 01, no. 02 (2018): 75–87.

[10] Muhammad Saleh, Andiny Utari, and Abdul Wahab, "Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah," *Al-Buhuts* 16 (2020): 51–66.

[11] Kementrian Agama RI,Qs. Al-Alaq/96:1-5.

ekonomi dibenarkan oleh hukum islam, misalnya apabila kegiatan tesebut menimbulkan kezalima, ketidakadilan, dan merugikan orang lain. Karenanya perlu dilihat bagaimana fintech dari sudut pandang syariah agar terhindar dari unsur seperti maysir, gharar, dan riba.[12] Seperti dalam sebuah hadist Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِيْ رَضِي لله عَنْهُ أَنْ رَسُوْلَ لله صَلَى لله عَلَيْهِ وَسَلمَ

قَال : إِنَمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

"*Dari Abu Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka*." (HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban)[13]

Bank pada prinsipnya adalah lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana.[14] Bank hakikatnya terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya.[15] Sedangkan bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syari'ah (hukum) Islam.[16] Di tengah tingginya penggunaan teknologi oleh masyarakat, perbankan syariah harus siap mengikuti

---

[12] Saleh, Utari, and Wahab, "Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah."

[13] Muhammad Ibnu Hibban Ibnu Ahmad Abu Hatim al-tamimin al-Busty, *Shahih Ibnu Hibban*, (Berut: Muassasah Al-Risalah, 1414 H/1993 M)

[14] Neni Anggraini, "Peran Finansial Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu," in *Skripsi*, vol. 8, 2019, 55.

[15] La Samsu, "Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syari'Ah Dalam Realitas Sosiologis," *Jurnal Tahkim*, 2016, 18.

[16] Ibid.

perkembangan zaman, digital bangking.[17] Perbankan syariah terus tumbuh didasari oleh nilai-nilainya yang berorientasi pada etika bisnis yang sehat, penerapan bank dengan prinsip syariah juga semakin berkembang.[18]

Layanan dan kapasitas yang semakin besar perbankan dituntut untuk menciptakan mobile dengan internet banking yang efektif sehingga memperluas jangkauan layanan. Inovasi ini dibutuhkan untuk meciptakan efisien maupun memberikan pilihan terhadap lebih banyak produk serta layanan perbankan syariah.[19] Oleh karena itu, dalam melakukan penerapan perbankan syariah dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan proses layanan yang lebih cepat dan aman di era digital banking sehingga bank syariah dapat mempertahankan keberadaan produk-produknya.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang penelitian pembayaran pada bank syariah maka tinjauan literature diperlukan, sehingga kita bisa mendapatkan lebih banyak informasi sejauh mana perkembangan pembayaran bank syariah.[20] Analisis bibliometrik mempunyai peranan untuk mengevaluasi hasil penelitian ilmiah dan memetakan bidang ilmu, melacak/menelusuri perkembangan pengetahuan baru dalam bidang tertentu. Indikator bibliometrik dihitung dalam periode waktu tertentu dan umumnya menggunakan dua pendekatan, yaitu jumlah publikasi, indikator yang mengukur produktivitas dan jumlah kutipan, indikator yang mengukur dampak dari artikel yang dihasilkan.

---

[17] Indrika Reski Amalia, "Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Ditial Banking (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo)," 2019.

[18] Gustika Nurmalia and Yudhistira Ardana, "Analisis Pelaporan Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah Dan Leverage Dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2020): 113–22, https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3093.

[19] Amalia, "Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Ditial Banking (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo)."

[20]

Bibliometrik adalah sekumpulan metode matematika dan statistik yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur kuantitas dan kualitas buku, artikel, dan bentuk publikasi. Dalam analisis jaringan bibliometrik, peneliti sering menggunakan teknik pemetaan dan pengelompokan secara gabungan.[21]

Penelitian sebelumnya telah membahas analisis bibliometrik perbankan dan keuangan syariah.[22] Dengan hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *literature* tentang keuangan, suku bunga, perbandingan dengan bank konvensional. Hal ini memberikan pemahaman bagi peneliti bahwa dalam sebuah perbankan banyak memiliki aspek pembahasan yang berbeda-beda, hal ini terjadi pada jenis pembayaran yang terjadi pada bank syariah. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan literature terkait pembayaran bank Syariah maka diperlukan analisis salah satunya adalah Analisis Bibliometrik.[23]

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana perkembangan mengenai penelitian pembayaran pada Bank Syariah berdasarkan data base Scopus dengan menyediakan analisis bibliometrik, sehingga dapat melihat peluang untuk penelitian dimasa depan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "**ANALISIS BIBLIOMETRIK PUBLIKASI ILMIAH TENTANG PEMBAYARAN BANK SYARIAH BERBASIS DATA SCOPUS PERIODE 2010-2020".**

---

[21] Philippe Mongeon and Adèle Paul-Hus, "The Journal Coverage of Web of Science and Scopus: A Comparative Analysis," *Scientometrics* 106, no. 1 (2016): 213–28, https://doi.org/10.1007/s11192-015-1765-5.

[22] Paolo Pietro Biancone et al., "The Bibliometric Analysis of Islamic Banking and Finance," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 9 (2020): 2069–86, https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0235.

Femmy Effendy et al., "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan VOSViewer" 16 (2021): 10–17.[23]

C. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai pembayaran pada bank syariah masih jarang dilakukan
2. Penelitian ini membahas mengenai perkembangan topik yang berkaitan penelitian pembayaran pada bank syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta focus penelitian yang telah dipaparkan peneliti, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana visualisasi pemetaan jaringan pada penelitian tentang topik pembayaran Bank Syariah berbasis data Scopus Periode 2010-2020?
2. Bagaimana intensitas publikasi pada penelitian tentang topik pembayaran Bank Syariah berbasis data Scopus Periode 2010-2020?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian digunakan untuk menemukan, dan membuktikan pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa luas jaringan pada topik-topik dalam pembayaran bank syariah.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan perkembangan publikasi mengenai pembayaran pada bank syariah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai teknologi pembayaran dimasa depan dengan mengembangkan layanan pembayaran pada

Bank Syariah, serta menginspirasi pembaca dalam menemukan peluang trend ide penelitian dimasa mendatang, menginspirasi untuk terus mengembangkan ide-ide pemanfaatan layanan pembayaran pada Bank Syariah.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi peneliti
      Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melihat peluang trend ide penelitian dalam menemukan pembaruan pada peneltian dimasa yang akan mendatang.
   b. Bagi mahasiswa
      Penelitian ini berisi rekomendasi topik-topik popular yang berkaitan dengan pembayaran pada Bank Syariah, sebagaimana tujuan dari penelitian ini dilakukan, hasil dan topik-topik penelitian yang muncul dalam analisis bibliometrik ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjtnya dimasa yang akan datang.

G. Penelitian Terdahulu

1. Egi Firmansyah dan Yudi Ahmad Faisal(2019)
   Bibliometric Analysis of Islamic Banking and Finance Journals in Indonesia
   Pada tahun 2019 yang membahas tentang ekonomi dan keuangan syariah. Peneliti meninjau berbagai jurnal kemudian di analisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memvisualisasikan kinerja jurnal. Peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis bibliometrik untuk mendapatkan hasil yang direncanakan. Data tersebut berasal dari jurnal lokal bidang ekonomi dan keungan syariah yang diterbitkan oleh beberapa universitas di Indonesia.

   Hasil penelitian ini menunjukan lima besar jurnal ekonomi dan keuangan islam Indonesia, bersama dengan

sepuluh peneliti paling produktif. Kami berkeyakinan harus ada perbaikan dalam pengelolaan jurnal dan kerjasama antar peneliti di Indonesia untuk kemajuan jurnal dibidang keuangan syariah di tahun-tahun mendatang.[24]

2. Ujang Syahrul Mubaroq dan Zulfia Rahmawati (2020)
   Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf
   Penelitian dilakukan pada tahun 2020, peneliti membahas terkait beberapa artikel yang berkaitan dengan perkembangan Bank Waqaf. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa artikel ilmiah berbahasa Indonesia yang diperoleh dari *Google Schoolar*. Metodologi yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan statisti studi literatur. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak yaitu Pop *(Publish or Perish)*. Hasil penelitian ini yaitu artikel yang membahas bank Waqaf mulai ramai diperbincangankan pada tahun 2018 dan puncaknya pada tahun 2019, pendekatan tentang bank Waqaf yang digunakan sebagian besar pendekatan kualitatif sehingga membuka peluang baru untuk pendekatan kuantitatif dalam penelitian tentang bank waqaf, dan wilayah yang diteliti didominasi tentang peran bank waqaf dalam pemberdayaaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan kemudian aspek hukum dan manajemen bank waqaf.[25]

3. Dewi Agustina, Mahilda Anastasia Putri dan Mochammad Givary Ramadhan (2021)

---

[24] Egi Arvian Firmansyah and Yudi Ahmad Faisal, "Bibliometric Analysis of Islamic Economics and Finance Journals in Indonesia," *Al-Muzara'Ah* 7, no. 2 (2020): 17–26, https://doi.org/10.29244/jam.7.2.17-26.

[25] Ujang Syahrul Mubarrok and Zulfia Rahmawati, "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf," *Malia (Terakreditasi)* 12, no. 1 (2020): 17–28, https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.1938.

Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah: Analisis Bibliometrik

Penelitian ini mengadopsi analisis bibliometrik berdasarkan data yang diperoleh dari database scopus. Berdasarkan kata kunci yang digunakan, yaitu terkait dengan strategi pemasaran bank syariah pada judul artikel, penelitian ini berhasil memperoleh 60 dokumen untuk dianalisis lebih lanjut. Beberapa alat telah digunakan seperti Microsoft Excel untuk melakukan analisis frekuensi, VOSviewer untuk visualisasi data. Terkait pembahasan yang ada pada penelitian ini yakni penulis menganalisis data melalui perangkat lunak VOSviewer yaitu analisis tahun publikasi, analisis jenis dokumen, analisis judul sumber, analisis bahasa dokumen, area subjek, kata kunci, distribusi geografis publikasi, penulis, lembaga aktif dan analisis citasi.[26]

4. Fahmi ali huadefi, greget kalla buana dan rezzy eko ceraka (2020)

   Islamic banking performance : a bibliometric review

   Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tulisan –tulisan ekonomi dan keungan islam di jurnal-jurnal peer-riview internasional, khususnya artikel yang berkaitan dengan kinerja bank syariah. Teknik analisis data yang digunakan analisis bibliometrik kuantitatif dengan data database scopus. Hasil dari penelitian ini adalah publikasi terkait kinerja perbankan syariah di database scopus, afiliasi Negara dan institusi, diskusi, arah penelitian masa depan. Dengan merekomendasikan cara mengukur kinerja bank syariah menggunakan teknik data mining ata IoT (Internet of Things) dan big data selama analisis, teknik ini dapat menemukan dan menghasilkan banyak informasi penting

[26] Devi Agustina, Mahilda Anastasia Putri, and Mochammad Givary Ramadhan, "Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah : Analisis Bibliometrik" 12, no. 2 (2021): 225–42.

untuk pengambilan keputusan, manfaat dari teknik tersebut.[27]

5. Siti Zubaidah dan Sri Yayu Ninglasari (2020)
Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Resiko Pengelolaan Wakaf Produktif
Fokus penelitian ini adalah mencoba mengetahui sejauh mana potret perkembangan riset tentang manajemen resiko pada pengelolaan wakaf produktif khususnya pada jurnal yang terdapat pada google scholer dengan mengkaji literature melalui metode bibliometrik. Hasilnya menunjukan bahwa terdapat peningkatan jumlah publikasi bertema pengelolaan wakaf produktif, terutama terkait manajemen resiko selama tahun 2011-2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari basis data google scholer, artikel terkait pengelolaan wakaf, terutama yang terdapat unsur pembahasan manajemen resiko didalamnya, berjumalah 46 dengan total 108 sitasi. Dalam penelitian ini, jurnal dengan tren publikasi artikel terkait pengelolaan wakaf, terutama yang membahas manajemen resiko wakaf produktif adalah Al-Awqaf, Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam sebanyak 8 artikel. Selain itu, pendekatan kuantitatif terkait pengelolaan wakaf terutama manajemen resiko wakaf produktif masih sedikit digunakan dibandingkan pendekatan kualitatif. Jumlah riset yang bersifat konseptual jauh lebih banyak dibandingkan dengan riset yang bersifat empiris. Hal ini menjadi peluang bagi peneliti masa depan untuk mengisi kekosongan studi literature terkait manajemen resiko wakaf produktif yang mana diketahui saat ini, inovasi wakaf sedang berkembang begitu pesatnya.

[27] Greget Kalla Buana, Fahmi Ali Hudaefi, and Rezzy Eko Caraka, “Islamic Banking Performance: A Bibliometric Review,” no. December (2020), https://doi.org/10.20944/preprints202012.0056.v1.

Tabel 1.1
Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Perbedaan
1	Egi Firmansyah dan Yudi Ahmad Faisal	Penelitian ini dilakukan terhitung dari tahun 2021 dan membahas tentang penyebaran pembayaran bank syariah yang berfokus pada pembayaran bank syariah sedangkan penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2019 dan membahas tentang ekonomi dan keuangan syariah.
2	Ujang Syahrul Mubaroq dan Zulfia Rahmawati	Penelitian ini dilakukan terhitung pada tahun 2021 dan data ini diperoleh dari Scopus kemudian teknik analisis ini menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Sedangkan pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada tahun 2020 dan data diperoleh dari *Google Scholer* sedangkan analisisnya menggunakan perangkat lunak POP (publish or perish).
3	Dewi Agustina, Mahilda Anastasia Putri dan Mochammad Givary	Pada penelitian ini membahas tentang pembayaran bank syariah sedangkan di penelitian terdahulu membahas tentang strategi pemasaran bank syariah.

	Ramadhan	
4	Fahmi ali huadefi, greget kalla buana dan rezzy eko ceraka	Penelitian ini dilakukan terhitung pada tahun 2021 dan teknik analisis data menggunakan perangkat lunak VOSviewer sedangkan pada penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2020 dan teknik analisis data menggunakan perangkat lunak IOT *(Internet Of Things)*.
5	Siti Zubaidah dan Sri Yayu Ninglasari	Penelitian ini dilakukan terhitung dari tahun 2021 dan data ini diperoleh dari Scopus sedangkan pada penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2020 dan datanya diperoleh dari *Google scholer*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Analisis Bibliometrik

Bibliometrik berasal dari kata bibliography dan matrics, biblio memiliki arti buku sedangkan matrics memiliki arti mengukur. Bibliometrik adalah suatu pengukuran atau suatu analisis yang menggunakan pendekatan matematika dan statistika untuk mengukur atau menganalisis suatu buku, atau literatur tertentu.[28] Pada awalnya bibliometrik diperkenalkan oleh Pritchard dan Nalimov pda tahun 1969. Pritchard mengatakan bibliometrik sebagai metode yang menggunakan matematika dan statistik terhadap buku dan media komunikasi lainnya.[29] Metode matematika dan statistika digunakan untuk mempelajari serta mencari tahu mengenai gambaran-gambaran dalam pemakaian bahan serta layanan perpustakaan atau dapat juga digunakan untuk menganalisis kebaruan penelitian dari tahun ke tahun melalui kajian khusus dan hal ini digunakan dalam bibliometrik.[30]

Menurut Gazel analisis bibliometrik dibagi menjadi tiga komponen yaitu:

a. Bibliometrics *for bibliometricians*, merupakan domain utama dari sebuah riset bibliometric dan secara tradisional digunakan sebagai metodologi riset.

---

[28] V Diodito, *Dictionary of Bibliometric* (New York: The Haworth press, 1994).

[29] W Glänzel, "Bibliometrics as a Research Field : : A Course on Theory and Application of Bibliometrik Indicators.," *Techniques* 20 (2003): 2005.

[30] Sony Faisal dan Bagya Mujianto Rinaldi, ''Metodologi Penelitian dan Statistik,'' in *Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medis (TLM)*, Cetakan Pertama (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), h. 150.

b. *Bibliometrics for scientifict diciplines* (*scientific information*), merupakan peneliti dengan berbagai ilmu yang sangat bervariasi yang dapat diklasifikasikan berdasarkan kelompok menggunakan metode analisis bibliometrik. Mengingat para peneliti ini telah bekerja dan berorientasi secara ilmiah, ketertarikan mereka dan keahlian mereka pun sangat kuat dibidang spesialisnya, sehingga dimungkinkan terjadinya join borderland dengan riset kuantitatif dala m penelusuran informasi (*information retrieval*)

c. Bibliometric for science policy and managemen (*science policy*), merupakan domain evaluasi suatu penelitian, karena terdapat banyak sekali topik dalam penelitian. Secara institusioanal, nasional, regional, struktur dan dari sinilah akan dapat diperbandingkan.[31]

Menurut Jena, Swain, dan Sahu mengatakan:

"Bibliometrik is a promsing area of research in the filed of libray and information science and has realistic application in measuring the coverage and quality of books, journals, article".

Artinya, bibliometri merupakan bidang kajian yang sangat penting bagi ilmu perpustakaan dan informasi karena mempunyai aplikasi yang praktis sehingga dapat mengukur cakupan dari kualitas buku, jurnal dan artikel.[32]

Menurut Abort-Morant et al, mengatakan bahwa :

"Bibliometrics analyses examine bibliographical material that is useful in order to exploit, organize

[31] Ibid.

[32] Jena, K.L., Swain, D.K. & Sahu, S.B. "*Scholarly communication of the Electronic Library from 2003-2009: a bibliometric study*". Dalam : The Electronic Library, Vol. 30 (2012): 103-119.

and analyse the information in a particular field for experts seeking to assess a scientific activity. Hence, bibliometrics analyses will make it posibble to know the past, understand the advances of the investigations and enhace future research".

Artinya, bibliometrik memeriksa bahan bibliografi yang berguna untuk mengeksploitasi, mengatur dan menganalisis informasi dalam bidang tertentu untuk para ahli yang ingin menilai kegiatan ilmiah. Oleh karena itu, analisis bibliometrik akan memungkinkan untuk mengetahui penelitian sebelumnya, memahami kemajuan investigasi dan meningkatkan penelitian yang akan dating.

Adapun menurut Natakusumah :

"Bibliometrika merupakan metodologi yang banyak dimanfaatkan dalam keperluan penelitian dalam kajian *information science and technology*, sehingga dapat mengetahui jumlah pengarang yang berkolaborasi, penelitian yang sedang tren, serta menjadikan suatu rencana dalam penelitian dalam bagian teknologi untuk kedepannya, dan dapat mengamati besaran contributor, pola dalam kepengarangan, jumlah sitasi serta Bahasa yang dipakai dalam satu jurnal"

Bibliometrik telah diterapkan terutama pada bidang ilmiah dan pada prinsipnya didasarkan pada berbagai elemen metadata seperti penulis, judul, subjek, kutipan dan lain-lain. Yang terkait dengan publikasi ilmiah dalam suatu disiplin ilmu.[33] Indikator bibliometrik merupakan pengetahuan yang memiliki peranan untuk mengevaluasi hasil penelitian ilmiah : antara ilmu pengetahuan dan

[33] Engkos Koswara Natakusumah, "Bibliometric Analysis of the Inkom Journal (Analisis Bibliometrik Jurnal Inkom)," *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 36, no. 1 (2016): 1, https://doi.org/10.14203/j.baca.v36i1.199.

teknologi : menghasilkan pemetaan bidang ilmu : melacak atau menelusuri perkembangan pengetahuan baru dalam bidang tertentu : serta merupakan indikator dimasa depan dalam memberikan keuntungan yang lebih kompetitif dan dalam membuat rencana startegis. Indikator bibliometrik dihitung dalam periode waktu tertentu, biasanya sekitar 3-5 tahun.[34] Jenis analisis ini menjadi sebuah indikator yang sangat berguna dari trend produktifitas ilmiah, penekanan penelitian dari berbagai aspek juga prefensi peneliti untuk publikasi.[35] Bibliometrik juga dapat didefinisikan sebagai organisasi, klasifikasi dan evaluasi kuantitatif dari pola publikasi komunikasi makro beserta kepenulisannya melalui perhitungan matematis dan statistik.[36] Secara garis besar analisis bibliometrik merupakan suatu metode pengukuran yang digunakan untuk manecari pola sistematik dari berbagai jenis literature untuk sebuah tema tertentu.

Konsep utama dari analisis bibliometrik adalah pengukuran output seperti jumlah kutipan dalam suatu penelitian, dan *research impact* dari penelitian yang mengusung tema tertentu. Namun untuk mendukung pencarian pola sistematis tersebut, diperlukan jenis data yang sesuai. Setelah data-data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul, barulah peneliti akan melakukan analisis terhadap semua artikel yang ada dalam database dengan menggunakan beberapa indikator seperti jumlah publikasi, asal artikel, tahun publikasi, penerbit artikel,

---

[34] P. Devos, "Research and Bibliometrics: A Long History...," *Clinics and Research in Hepatology and Gastroenterology* 35, no. 5 (2011): 336–37, https://doi.org/10.1016/j.clinre.2011.04.008.

[35] Jacobs, D. "A Bibliometric Study of the Publication Patterns of Scientists in South Africa 1992 1996, with Particular Reference to Status and Funding". *Information Research*, 2001.6 (3): 104.

[36] I Sengupta, "Choosing Microbiology Periodicals: Study of the Growth of Literature in the Field," *Annals of Library and Information Studies (ALIS)* 21, no. 3 (1974): 95–111.

jumlah sitasi artikel, nama instuisi, negara asal artikel bahasa dan lain sebagiannya.[37]

Tujuan analisis bibliometrik adalah menerangkan mengenai suatu proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan secara deskriptif perhitungan dan analisis berbagai faset dalam komunikasi. Bibliometrik dapat memberikan penjelasan tentang proses komunikasi tertulis dan perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu. Analisis bibliometrik disarankan sebagai metode pelengkap untuk setiap penelitan tinjauan literatur kareana memberikan pendekatan yang lebih objektif untuk mengskplorasi tren penelitian dan mengevaluasi kinerja penelitian.[38]

Terdapat tiga hukum dalam analisis bibliometrik yaitu hukum Lotka, hukum Zift, dan yang terakhir hukum Bradford. Hukum Lotka digunakan untuk mengetahui produktivitas publikasi dari penulis, hukum Zift digunakan untuk menghitung peringkat kata dan frekuensi dalam literatur. Dan yang terakhir adalah hukum Bradford digunakan untuk menentukan jurnal inti.[39]

Analisis bibliometrik menjadi tren penelitian yang banyak diminati karena penelitian ini dapat memberikan peluang serta gambaran untuk penelitian di masa depan, sehingga untuk suatu topik tertentu yang masih belum banyak diteliti, peneliti biasanya akan mencari tinjauan literatur atau analisis bibliometriknya terlebih dahulu untuk

---

[37] Ajeng Tita Nawangsari, Mochammad Ilyas Junjunan, and Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono, "Sustainability Reporting: Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 5, no. 2 (2020): 137–57, https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2182.

[38] Ivan Zupic and Tomaž Čater, "Bibliometric Methods in Management and Organization," *Organizational Research Methods* 18, no. 3 (2015): 429–72, https://doi.org/10.1177/1094428114562629.

[39] Yupi Royani dan Dukariana Idhani, "Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia 1," *Media Pustakawan* 25, no. 4 (2018): 63–68.

menemukan novelty atau peluang penelitian.[40] Beberapa manfaat dari analisis bibliometrik antara lain adalah[41] :

a. Mengetahui majalah inti dalam berbagai disiplin ilmu.
b. Mengetahui arah dan tren ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu.
c. Memperkirakan kelengkapan literatur sekunder.
d. Mengetahui berbagai subjek atau bidang dari berbagai disiplin ilmu.
e. Mengetahui kepengarangan.
f. Meramalkan arah perkembangan ilmu pengetahuan masa lalu dan masa mendatang.
g. Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi.
h. Mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah.
i. Meramalkan produktivitas penerbit pengarang, organisasi, negara atau seluruh disiplin ilmu.

Menggunakan bibliometrik sebagai metode analisis memberikan keuntungan untuk melihat peluang penelitian karena metode bibliometrik memperkirakan seberapa besar pengaruh suatu topik untuk penelitian dimasa mendatang, bagaimana kepadatan publikasinya dan produktivitas pertumbuhan artikel di setiap tahunnya. Selain itu bibliometrik dapat menentukan peluang dengan melihat seberapa banyak suatu artikel itu dikutip setelah publikasinya.[42]

2. Dasar Bibliometrika

Kajian bidang perpustakaan pasti akan sangat terkait dengan yang namanya kajian tentang alur informasi yang disebut sebagai alur komunikasi ilmiah (*scholary communication flow*). Bibliometri yang membahas

---

[40] Benoît Godin, "On the Origins of Bibliometrics," *Scientometrics* 68, no. 1 (2006): 109–33, https://doi.org/10.1007/s11192-006-0086-0.

[41] Ishak. Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi, Jurnal Study Perpustakaan dan Informasi,4 (2) Desember 2008.

[42] I. Diane Cooper, "Bibliometrics Basics," *Journal of the Medical Library Association* 103, no. 4 (2015): 217–18, https://doi.org/10.3163/1536-5050.103.4.013.

tentang publikasi ialah suatu kajian kuantitatif pada suatu literatur, yang dapat dilihat melalui munculnya dalil dasar bibliomerika yaitu :

Bradford's Law (oleh Samuel Clement Bradford) Tahun 1934-1948

Hukum yang menjelaskan bagaimana literature dari suatu subjek didistribusikan dalam jurnal tersebut dan mana yang membentuk dasar untuk mengkalkulasikan beberapa jurnal yang berisi presentasi tertentu dari artikel yang dipublikasikan.

Menurut Haddow mengatakan bahwa :

"*bradford's law focusses on the seatter of relevant articles in journal in a field and is a method of ranking journal by productivity. According to Bradford's law journals can be grouped into trhee zones, each containing the same number of aricle.the most productive journal publish the most relevant articles in a field and for the same number of articles, and the last productive journal are in the outer zone. In practice, Bradford's law can support collection development decisions by indentifying coreljournal in field.*"

Artinya, Hukum Bradford berfokus pada penyebaran artikel yang relevan dalam bidang jurnal tertentu dan sebagai metode untuk menentukan peringkat jurnal berdasarkan produktivitas. Menurut hukum Bradford, jurnal dapat dikelompokkan menjadi tiga zona, masing-masing berisi jumlah artikel yang paling relevan di suatu bidang dan berbentuk jurnal inti. Di zona berikutnya, lebih banyak jurnal bertanggung jawab atas jumlah artikel yang sama, dan jurnal yang paling tidak produktif berada diluar zona. Dalam praktiknya, hukum Bradford dapat mendukung keputusan pengembangan

pengumpulan dengan mengidentifikasi jurnal inti dalam suatu bidang[43].

Manfaat Hukum Bradford, Hukum Bradford di perpustakaan diperpustakaan tertentu telah digunakan sebagai alasan bagaimana mengembangkan koleksi, mimilih jurnal untuk dijadikan indeks bibliografi, bagaimana mengukur cakupan bibliografi, dan bagaimana menyelesaikan persoalan praktis yang berkaitan dengan pencarian dan temu kembali informasi. Secara umum hukum Bradford berfungsi sebagai pedoman umum bagi pustakawan dalam menentukan jumlah jurnal inti pada bidang tertentu.[44]

Adapun manfaat dari hukum Bardford menurut Brokes yaitu:

a) Mengukur lengkapnya bibliografi
b) Mengukur efektivitas penggunaan jurnal
c) Mempersiapkan suatu sistem jaringan pada perpustakaan dalam suatu organisasi
d) Menimbang ketepatan dalam melakukan penelususan literature
e) Menjadikan kebijakan untuk pembinaan koleksi.

3. Definisi Sistem Pembayaran

Menurut Bank Indonesia, sistem pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Sistem pembayaran merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam sebuah perekonomian di dunia. Dalam sistem pembayaran seharusnya menjamin terlaksananya transaksi pembayaran yang digunakan oleh masyarakat

[43] Haddow Gaby and White Hollie, "Assesment as Information Practice: Evaluating Collections and Services" (Australia: Routledge, 2018).

[44] Yuchiana Yani, "Analisis Bibliometrik Terhadap Artikel Penelitian Demam Berdarah (Dengue Fever) Di Indonesia Tahun 2000-2018 Menggunakan Database Online Pubmed," *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 1, no. 3 (2017): 82–91.

umum dan sebuah organisasi perusahaan. Di dalam peranan, sistem pembayaran selain untuk keperluan masyarakat juga ini penting untuk kestabilitas keuangan dan pelaksanaan kebijakan moneter. Bank Indonesia sendiri telah melakukan kebijakan yang terfokus pada aspek utama seperti keamanan, efisiensi, perluasan akses dan perlindungan.[45]

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 BI mendefinisikan sistem pembayaran yaitu suatu sistem yang mencakup seperangkat lembaga, aturan, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.[46] Sedangkan menurut Listfield, Negret berpendapat bahwa "Sistem pembayaran sebenarnya cukup sederhana yaitu mendefinisikan prosedur, aturan, standar dan instrument yang digunakan untuk pertukaran nilai keuangan antara dua pihak melaksanakan sebuah kewajiban."[47]

Sedangkan menurut Guitian berpendapat bahwa "Sistem pembayaran merupakan alat untuk melakukan pembayaran yang diterima secara umum, lembaga dan organisasi yang mengatur pembayaran (termasuk *Prudential Regulation*), prosedur operasi, jaringan komunikasi yang digunakan untuk memulai, mengirimkan informasi pembayaran dari pembayar kepenerima pembayaran dan menyelesaikan pembayaran."[48] Terdapat

---

[45] Ricky Aditya S and Fakultas Ekonomi, "Pengaruh Pembayaran Tunai Dan Non Tunai Terhadap Motivasi Kerja Driver Grab Di Kota Malang," 1945, 218–30.

[46] Beria, L., Betha, L., Meine, v. N., Elok, M., Andree, E., and Sacha, A. (2014). Boundary work: Knowledge co-production for negotiating payment for watershed services in Indonesia. *Ecosystem Services*, Vol 15 No. 45-62.

[47] Listfield, R. dan F. Montes-Negret. "*Modernizing Payment System in Emerging Economies*" (1994) *World Bank policy research working paper, 1336.*

[48] Manuel Guitián, "Capital Account Convertibility and the Financial Sector," *Journal of Applied Economics* 1, no. 1 (1998): 209–29, https://doi.org/10.1080/15140326.1998.12040523.

dua jenis sistem pembayaran yaitu secara tunai dan secara digital :

1) Pembayaran Tunai

Pembayaran tunai menggunakan uang kartal. Uang kartal memiliki peranan didalam masyarakat saat bertransaksi dengan nilai yang lebih kecil. Pada saat ini penggunaan uang tunai masih sangat diperlukan untuk bertransaksi sehari-hari. Dalam hal ini kita ketahui ada beberapa kendala dalam pembayaran tunai yaitu efisiensi, karena biaya pengadaannya dan pengelolaannya mahal. Keynes mengungkapkan bahwa "Pertimbangan seseorang dalam memegang uang dipengaruhi oleh 3 motif yang mendasarinya, yaitu motif untuk bertransaksi, motif untuk berjaga-jaga dan motif untuk spekulasi."

2) Pembayaran digital

Digital payment atau pembayaran digital adalah sebuah sistem yang di dalamnya terdapat sarana instruksi pembayaran, seperti kontrak, peraturan, teknisi dan fasilitas lainnya untuk membantu kelancaran transaki pembeli dan penjual.[49] Transaksi tersebut merupakan perpindahan uang yang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk informasi digital.[50] dan sistem yang dibangun, menggunakan telepon pintar dengan basis internet, di mana uang yang berpindah tersebut tidak melibatkan bentuk fisik dari uang atau kita kenal dengan istilah non tunai.[51] Pembayaran yang dilakukan oleh pengguna

[49] Aldilla Iradianty, "Digital Payment: Perspektif Gender Dalam Pemilihan Jasa Pembayaran Digital," *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)* 18, no. 1 (2021): 34–45, https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i1.13409.

[50] Nurfadhillah Lubis, "Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai Pada Era Digital Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2019, 103.

[51] Saut Pintubipar Saragih, "Technology Acceptance of Digital Payment System Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam," *Computer Based Information System Journal* 7, no. 2 (2019): 82, https://doi.org/10.33884/cbis.v7i2.1402.

menggunakan elektronik disebut sebagai sebuah sistem pembayaran digital. Pembayaran elektronik tersebut dapat berupa perangkat elektronik seperti komputer, perangkat mobile seperti smartphone, tablet dan lainnya. Seluruh kegiatan pembayaran yang dilakukan oleh pelaku usaha dan oleh konsumen usaha dilakukan menggunakan infrastruktur yang telah dibangun secara sistematis agar transaksi dapat diselesaikan menggunakan sistem yang telah dibangun.[52]

Digital Payment pada dasarnya merupakan sebuah perkembangan dari sistem pembayaran yang telah berkembang dari sistem pembayaran sebelum internet menjadi sebuah kebutuhan utama masyarakat. Sistem pembayaran elektronik seperti pembayaran menggunakan *automatic teller machine* yang sangat banyak digunakan oleh bank. Kebutuhan akan efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan transaksi keuangan membuat seluruh proses yang dilakukan menjadi semakin bervariasi.[53] Di sisi lain, perkembangan teknologi juga telah mendorong berkembangnya alat pembayaran dari yang semula *cash based* menjadi *non cash based*. Selanjutnya, *non cash based instrument* ini telah menjadi sedemikian canggih sehingga tidak lagi berbasis kertas (*paper based*) melainkan telah berevolusi ke bentuk *paperless*.[54] Pembayaran secara umum dapat diartikan sebagai pemindahan sejumlah uang dari si pembayar

[52] K. Suma Vally and K. Hema Divya, "A Study on Digital Payments in India with Perspective of Consumer"s Adoption," *International Journal of Pure and Applied Mathematics* 119, no. 15 (2018): 1259–67.

[53] Saragih, "Technology Acceptance of Digital Payment System Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam."

[54] https://www.bi.go.id/id/default.aspx

ke penerima. Pembayaran digital adalah pembayaran yang berbasis teknologi.[55]

Fungsi Dan Manfaat Pembayaran Digital Pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan system pembayaran dalam transaksi, sistem pembayaran yang merupakan salah satu pilar penopang stabiltas sistem keuangan telah berkembang, yang semula hanya meggunakan uang tunai, kini sudah merambah ke system pembayaran digital atau bisa disebut sebagai *electronic money (e-money).* Kemajuan teknologi dalam system pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran kedalam bentuk pembayaran non tunai atau pembayaran digital dimana lebih efesien dan ekonomis.[56]

Dengan adanya sistem pembayaran digital, tentunya akan membantu pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik. Sistem pembayaran digital pun dapat membantu mengurangi inflasi akibat banyaknya uang yang beredar di masyarakat. Berikut adalah manfaat adanya system pembayaran digital.[57]

(1) Meningkatkan efisiensi dalam pembayaran sebuah produk secara *online*.Pilihan produk dapat ditingkatkan terus menerus seirimg perkembangan zaman.

---

[55] Jefry Tarantang et al., "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia," *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 1 (2019): 60–75, https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442.

[56] Samsu, "Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syari'Ah Dalam Realitas Sosiologis."

[57] Gede Widiastika, *Kekuarangan dan Kelebihan E-Payment*, diakses dari http://infologys. blogspot.com/2017/02/kekurangan-dan-kelebihan-penggunaan-e.html

(2) Memberikan kemudahan dalam pembayaran serta memperluas media pembayaran online yang sudah tersedia.
(3) Meningkatkan efektifitas dan efesiensi waktu
(4) Konsumen tidak membuang-buang waktu untuk menunggu antrian di sebuah bank.
(5) Meningkatkan *customer loyality*
(6) Dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
(7) Pengendalian biaya
Bahkan jika seseorang ingin membawa pengeluaran dibawah kendali, perlu untuk kesabaran untuk menuliskan semua biaya kecil, yang sering mengambil sebagian besar dari jumlah total pengeluaran. Akun virtual berisi sejarah semua transaksi yang menunjukan took dan jumlah konsumen habiskan. Dan konsumen dapat memeriksa kembali kapan saja mereka inginkan. Keuntungan pembayaran digital sangat penting dalam kasus ini.
(8) Komisi rendah
Jika konsumen membayar untuk penyedia layanan internet atau pengisian akun ponsel melalui UPT (terminal pembayaran tanpa pengawasan), konsumen akan menemukan biaya tinggi. Sedangkan system pembayaran elektronik: biaya semacam ini operasi terdiri dari 1% dari jumlah total, dan ini merupakan keuntungan yang cukup besar.

Selain beberapa manfaat tersebut, ada lagi manfaat dari system pembayaran digital yakni dapat dilakukan dengan alat pembayaran *e-payment* yang mudah. Konsumen bisa melakukan pembayaran transaksi online hanya derngan memakai *smartphone* yang mereka miliki. Saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat, smartphone pun bukan lagi satu

benda yang asing bagi kebanyakan orang. Baik yang muda maupun yang tua sudah sangat banyak yang memiliki smartphone. Dari benda yang satu ini, transaksi jual beli pun bias dijalani dengan sangat mudah.[58]

4. Bank Syariah

a. Pengertian bank syariah

Perbankan adalah satu lembaga yang melakukan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang *(funding)*, meminjamkan uang *(financing)*, dan memberikan jasa pengiriman uang *(service)*.[59] Bank syariah menurut undang-undang republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroprasi disesuaikan dengan prinsip syariah.[60] Bank syariah adalah bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermu'amalat secara islam, yakni megacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al-Hadisth. Istilah lain yang digunakan untuk sebutan bank islam adalah bank syariah. Secara akademik, istilah islam dan syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara

---

[58] *Ibid.*

[59] Abduh Muhith, "Sejarah Perbankan Islam," *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan* 01 (1984): 1–2, http://www.maybank2u.com.my/iwov-resources/islamic-my/document/my/en/islamic/scoe/knowledge-centre/articles/Sejarah_Perbankan_Islam.pdf.

[60] Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah edisi 2*, Ekonisia, Yogyakarta,2003, hlm. 27.

teknis untuk penyebutan bank islam dan bank syariah mempunyai pengertian yang sama.[61]

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Prinsip-prinsip Al-Quran dan Hadist mengenai perbankan telah Nampak dalam oprasional Bank Syariah. Terutama dasar falsafah dan pertimbangan dalam pengembangan dan memformulasikan konsep perbankan yang islami. Karena ketaatan pada prinsip-prinsip Al-Quran akan memberikan jaminan keadilan dan keseimbangan yang dibutuhkan perbankan serta akan menjaga aktivitas komersial pada jalur yang benar, sehingga islam benar-benar menjadi umat yang unggul. Seperti dalam sepenggal ayat Al-Quran Allah SWT berfirman dalam surah An Nisa ayat 29 ;

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ٢٩

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."[62]

Bank Syariah yang berada di Indonesia tetap harus taat kepada peraturan-peraturan dan persyaratan perbankan yang berlaku pada umumya antara lain :

---

[61] Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BMUI &TAKAFUL di Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 5.

[62] Kementrian Agama RI,(QS. An-nisa[4]: 29).

1) Ketentuan perizinan dalam pengembangan usaha seperti pembukaan cabang dan kegiatan devisa.
2) Kewajiban pelaporan pada Bank Indonesia
3) Pengawasan internal
4) Pengawasan atas prestasi, permodalan, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan factor lainnya.
5) Pengenaan sangsi atas pelanggaran.

Untuk merespon semakin cepatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, maka pemerintah melakukan amandemen Undang-Undang No 10 tahun 1998 menjadi Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah. Disamping ketentuan-ketentuan diatas, Bank Syariah yang berada di Indonesia juga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah. Hal ini memberikan implikasi bahwa setiap produk Bank Syariah mendapat pesetujuan dari Dewan Pengawas Syariah terlebih dahulu sebelum dikenalkan kepada masyarakat.[63]

c. Prinsip dan Tujuan Bank Syariah

Di dalam mengoperasionalkan perbankan syariah dikenal beberapa prinsip prinsip dasar dalam pengelolaan kegiatan usaha perbankan syariah. Adapun prinsip prinsip dasar tersebut pada garis besarnya dapat disebutkan sebagai berikut:

1) Bebas *Maghrib*
   a) *Maysir* (spekulasi) merupakan transaksi yang digantungkan kepada sesuatu yang tidak pasti dan mengandung unsur judi, taruhan atau permainan yang beresiko yang jelas jelas

[63] Muhammad, Manajemen Bank Syariah, (Yogyakarta : UPP-STIM YPKN, 2011), h.76

dalam Hukum Islam bahwa hal tersebut dilarang (haram).[64]

b) *Gharar* dalam islam, yang termasuk *gharar* adalah semua transaksi ekonomi yang melibatkan unsur ketidakjelasan, penipuan atau kejahatan.[65]

c) Haram dalam aktivitas ekonomi setiap orang diharapkan untuk menghindari semua yang diharamkan, baik zat, maupun caranya bak dalam bidang produksi, distribusi ataupun konsumsi.

d) *Riba* merupakan penetapan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam.

e) *Batil* (tidak sah) aktivitas ekonomi yang terkait dengan pelarangan batil seperti mengurangi timbangan, mencampur barang jualan yang baik dan yang tidak baik untuk mendapat keuntungan yang lebih besar.[66]

2) Prinsip kepercayaan dan kehati-hatian dalam pengelolaan perbankan syariah

Dengan kepercayaan masyarakat/nasabah terhadap industri perbankan, maka hal ini merupakan usaha untuk memelihara stabilitas industri perbankan. Kepercayaan ini dapat diperoleh dengan adanya kepastian hukum di dalam pengaturan dan pengawasan bank serta penjaminan simpanan nasabah oleh bank. Oleh

---

[64]Ayub Muhammad, *Understanding Islamic Finance : A-Z Keuangan Syariah* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2009).

[65] Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum. In Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK), Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan*, 2005.

[66] Soemitra Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).

sebab itu, baik pemilik dan pengelola bank maupun otoritas yang terlibat dalam pengaturan pengawasan bank harus dapat mewujudkan kepercayaan masyarakat dengan penjaminan seluruh kewajiban bank. Prinsip pengelolaan sebuah lembaga keuangan khususnya perbankan yang utama adalah prinsip kepercayaan (*fiduciary relation*). Dikatakan sebagai prinsip yang utama karena kegiatan usaha perbankan mendasarkan pada adanya kepercayaan masyarakat.[67]

Adapun prinsip kehati-hatian merupakan konsekuensi yuridis sebagai lembaga yang menarik dari masyarakat, maka sebuah lembaga keuangan ataupun lembaga pembiayaan hendaknya mampu mengelola kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Untuk itu, lembaga keungan khususnya perbankan melakukan studi kelayakan sebelum memberikan pelayanan kepada nasabahnya.

3) Prinsip Akad

Semua transaksi harus didasarkan pada akad yang diakui oleh syariah yang merupakan perjanjian tertulis yang memuat *ijab* (penawaran) dan *qabul* (penerimaan) antara bank dengan pihak lain yang berisi hak dan kewajiban masing-masing berdasarkan syariat Islam. Akad dinyatakan sah apabila terpenuhi rukunnya, rukun aka dada 3 yakni dua pihak atau lebih yang melakukan akad, objek akad, lafaz akad[68].

[67] Alim Yusman, "Penerapan Prinsip-Prinsip Tentang Perbankan Syariah Hubungannya Dengan Otoritas Jasa Keuangan," *Lex Crimen* 6, no. 1 (2017): 39–45.

[68] Abdullah Al-Mushlih, ash Shawi Shalah, and Umar Basyir Abu, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004).

Mulawarman berpendapat bahwa adapun Bank Syariah dibentuk dengan tujuan[69]:

1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara Islam khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis usaha lain yang mengandung unsur haram diamana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga menimbulkan dampak negative terhadap ekonomi umat.
2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar, Antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal.
3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
4) Untuk membantu menanggulanggi (mengentaskan garis kemiskinan), yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.

---

[69] Dedi Aji Mulawarman, *Menyibak Akutansi Syariah : Rekontruksi Teknologi Akuntansi Syariah Dari Wacana Ke AKsi* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006).

5) Untuk menjaga kestabilan ekonomi dan moneter pemerintah. Dengan aktivitas-aktivitas bank syariah yang diharapkan mampu menghindarkan inflasi akibat penerapan sistem bunga, menghindarkan persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan, khususnya bank dan menanggulangi kemandirian lembaga keuangan, khususnya bank dari pengaruh gejolak moneter baik dari dalam maupun luar negeri.

d. Fungsi Bank Syariah

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 memaparkan fungsi Bank Syariah dalam pasal 4 sebagai berikut :

1) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
3) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

Dari pemaparan sebelumnya, fungsi Bank Syariah dapat dimanifestasikan *sebagai intermediary agent* yaitu pihak penengah antara masyarakat dan masyarakat, dan antara masyarakat dengan pemerintah dalam hal pengumpulan dan penyaluran dana. Selanjutnya Bank Syariah juga berfungsi sebagai *fund and investment manager* (manajer investasi dan pembiayaan), penyedia jasa perbankan sebagai mana bank Konvensional dengan

catatan sesuai koridor Syariah, dan pengelola fungsi sosial.[70]

e. Karakteristik Bank Syariah

Menurut Andri soemitra, Bank syariah tidak hanya bank bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian sejahtera. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah, yaitu[71]:

1) Penghapusan *riba*,
2) Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.
3) Bank syariah bersifat *universal* yang merupakan gabungan dari bank *komersial* dan bank investasi,
4) Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi pada pernyertaan modal karna bank komersial syariah menerapkan profit-loss sharing.
5) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan Antara bank syariah dan pengusaha,
6) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi *likuiditasnya* dengan memanfaatkan *instrument* pasar uang antar bank syariah *instrument* bank sentral berbasis syariah.

[70] Nik Amah, "Bank Syariah Dan Umkm Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur," *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2013): 48, https://doi.org/10.25273/jap.v2i1.561.

[71] Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan alur pemikiran penulis dan memberikan penjelasan kepada orang lain.[72] Adapun kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 2.1 Kerangka Pikir

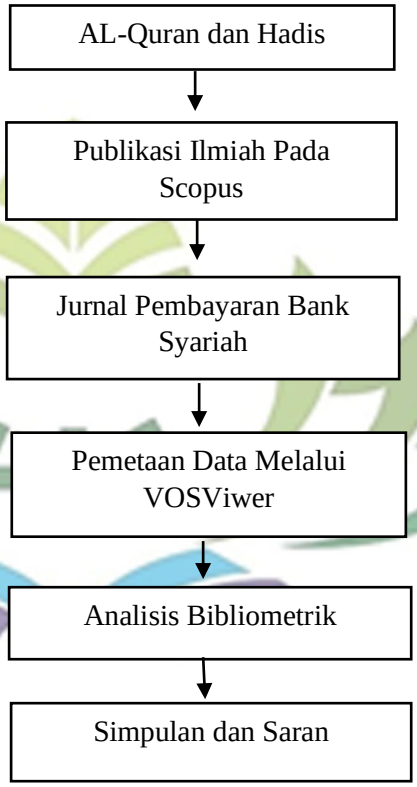

[72] Wagiran, Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi), (Yogyakarta : Penerbet Deepublish, 2019), h.88.

DAFTAR RUJUKAN

Agus, Marimin, Haris Romadhoni Abdul, and Nur Fitria Tira. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 01, no. 02 (2018): 75–87.

Agustina, Devi, Mahilda Anastasia Putri, and Mochammad Givary Ramadhan. "Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah : Analisis Bibliometrik" 12, no. 2 (2021): 225–42.

Al-Mushlih, Abdullah, ash Shawi Shalah, and Umar Basyir Abu. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2004.

Amah, Nik. "Bank Syariah Dan Umkm Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2013): 48. https://doi.org/10.25273/jap.v2i1.561.

Amalia, Indrika Reski. "Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Ditial Banking (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo)," 2019.

Andri, Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Anggraini, Neni. "Peran Finansial Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu." In *Skripsi*, 8:55, 2019.

Biancone, Paolo Pietro, Buerhan Saiti, Denisa Petricean, and Federico Chmet. "The Bibliometric Analysis of Islamic Banking and Finance." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 9 (2020): 2069–86. https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0235.

Budi Suryana, Asmaul Husna. *Metodologi Penelitian Dan Statistik. In Bahan Ajar Keperawtaan Gigi, Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medis*. Vol. 148. Jakarta: Pusat Penddidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017.

Devos, P. “Research and Bibliometrics: A Long History...” *Clinics and Research in Hepatology and Gastroenterology* 35, no. 5 (2011): 336–37. https://doi.org/10.1016/j.clinre.2011.04.008.

Diane Cooper, I. “Bibliometrics Basics.” *Journal of the Medical Library Association* 103, no. 4 (2015): 217–18. https://doi.org/10.3163/1536-5050.103.4.013.

Diodito, V. *Dictionary of Bibliometric*. New York: The Haworth press, 1994.

Effendy, Femmy, Vanessa Gaffar, Ratih Hurriyati, and Heny Hendrayati. “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan VOSViewer” 16 (2021): 10–17.

Ellegaard, Ole, and Johan A. Wallin. “The Bibliometric Analysis of Scholarly Production: How Great Is the Impact?” *Scientometrics* 105, no. 3 (2015): 1809–31. https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z.

Firmansyah, Egi Arvian, and Yudi Ahmad Faisal. “Bibliometric Analysis of Islamic Economics and Finance Journals in Indonesia.” *Al-Muzara’Ah* 7, no. 2 (2020): 17–26. https://doi.org/10.29244/jam.7.2.17-26.

Fraenkel, J R and Wallen, N. E. *OW TO Design and Evaluate Research in Education*. Vol. 148. Mcgraw Hill Colege: Mishawaka, 1993.

Gaby, Haddow, and White Hollie. “Assesment as Information Practice: Evaluating Collections and Services.” Australia: Routledge, 2018.

Glänzel, W. “Bibliometrics as a Research Field : : A Course on Theory and Application of Bibliometrik Indicators.” *Techniques* 20 (2003): 2005.

Godin, Benoît. “On the Origins of Bibliometrics.” *Scientometrics* 68, no. 1 (2006): 109–33. https://doi.org/10.1007/s11192-006-0086-0.

Guitián, Manuel. “Capital Account Convertibility and the Financial Sector.” *Journal of Applied Economics* 1, no. 1 (1998): 209–29. https://doi.org/10.1080/15140326.1998.12040523.

Guz, A. N., and J. J. Rushchitsky. “Scopus: A System for the Evaluation of Scientific Journals.” *International Applied Mechanics* 45, no. 4 (2009): 351–62. https://doi.org/10.1007/s10778-009-0189-4.

Hakim, Lukmanul. “Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis Pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus.” *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 8, no. 2 (2020): 176–89. http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/677.

Hernández-Torrano, Daniel, and Laura Ibrayeva. “Creativity and Education: A Bibliometric Mapping of the Research Literature (1975–2019).” *Thinking Skills and Creativity* 35, no. September 2019 (2020): 100625. https://doi.org/10.1016/j.tsc.2019.100625.

Idhani, Yupi Royani dan Dukariana. “Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia 1.” *Media Pustakawan* 25, no. 4 (2018): 63–68.

Iradianty, Aldilla. “Digital Payment: Perspektif Gender Dalam Pemilihan Jasa Pembayaran Digital.” *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)* 18, no. 1 (2021): 34–45. https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i1.13409.

Junandi, Sri. “Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2008-2013.” *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 11 (2016): 45. https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bip.8840.

Kalla Buana, Greget, Fahmi Ali Hudaefi, and Rezzy Eko Caraka. “Islamic Banking Performance: A Bibliometric Review,” no. December (2020). https://doi.org/10.20944/preprints202012.0056.v1.

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Edited by Lukman, Setiadi Ahmadi Suminar, Manalu Wasmen, and Sumirat Hidayat Deden. *منشورات جامعة دمشق*. Vol. 1999. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, 2017.

Khaki, Audil Rashid, and Mohi-ud-Din Sangmi. "Islamic Banking: Concept and Methodology." *SSRN Electronic Journal*, no. March (2012). https://doi.org/10.2139/ssrn.2184856.

Lubis, Nurfadhillah. "Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai Pada Era Digital Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2019, 103.

Ludo, Waltman, Jan Van Eck Nees, and Noyons C.M Ed. "A Unifield Approach to Maping and Clustering of Bibliometric Networks." *Journal Of Informetric 4 (2010) 629-635* 5, no. 2 (2010): 101. https://doi.org/10.31958/imara.v5i2.2749.

Merigó, José M., Jaime Miranda, Nikunja Mohan Modak, Georgios Boustras, and Catalina de la Sotta. "Forty Years of Safety Science: A Bibliometric Overview." *Safety Science* 115, no. October 2017 (2019): 66–88. https://doi.org/10.1016/j.ssci.2019.01.029.

Mongeon, Philippe, and Adèle Paul-Hus. "The Journal Coverage of Web of Science and Scopus: A Comparative Analysis." *Scientometrics* 106, no. 1 (2016): 213–28. https://doi.org/10.1007/s11192-015-1765-5.

Mubarrok, Ujang Syahrul, and Zulfia Rahmawati. "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf." *Malia (Terakreditasi)* 12, no. 1 (2020): 17–28. https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.1938.

Muhammad, Ayub. *Understanding Islamic Finance : A-Z Keuangan Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Muhith, Abduh. “Sejarah Perbankan Islam.” *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan* 01 (1984): 1–2. http://www.maybank2u.com.my/iwov-resources/islamic-my/document/my/en/islamic/scoe/knowledge-centre/articles/Sejarah_Perbankan_Islam.pdf.

Mulawarman, Dedi Aji. *Menyibak Akutansi Syariah : Rekontruksi Teknologi Akuntansi Syariah Dari Wacana Ke AKsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006.

Nanang Martono. “Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder.” RajaGrafindo Persada, 2010.

Natakusumah, Engkos Koswara. “Bibliometric Analysis of the Inkom Journal (Analisis Bibliometrik Jurnal Inkom).” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 36, no. 1 (2016): 1. https://doi.org/10.14203/j.baca.v36i1.199.

Nawangsari, Ajeng Tita, Mochammad Ilyas Junjunan, and Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono. “Sustainability Reporting: Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus.” *Journal of Applied Accounting and Taxation* 5, no. 2 (2020): 137–57. https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2182.

Nurmalia, Gustika, and Yudhistira Ardana. “Analisis Pelaporan Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah Dan Leverage Dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2020): 113–22. https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3093.

Nurmalia, Gustika, Zuliansyah, and Muhammad Kurniawan. “Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Ilmiah Keuangan Dan Perbankan* 4, no. 2 (2021): 173–87.

Riskinanto, Anggar, Bayu Kelana, and Deliar Rifda Hilmawan. “The Moderation Effect of Age on Adopting E-Payment Technology.” *Procedia Computer Science* 124 (2017):

536–43. https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.187.

S, Ricky Aditya, and Fakultas Ekonomi. “Pengaruh Pembayaran Tunai Dan Non Tunai Terhadap Motivasi Kerja Driver Grab Di Kota Malang,” 1945, 218–30.

Saleh, Muhammad, Andiny Utari, and Abdul Wahab. “Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah.” *Al-Buhuts* 16 (2020): 51–66.

Samsu, La. “Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syari’Ah Dalam Realitas Sosiologis.” *Jurnal Tahkim*, 2016, 18.

Saragih, Saut Pintubipar. “Technology Acceptance of Digital Payment System Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam.” *Computer Based Information System Journal* 7, no. 2 (2019): 82. https://doi.org/10.33884/cbis.v7i2.1402.

Sengupta, I. “Choosing Microbiology Periodicals: Study of the Growth of Literature in the Field.” *Annals of Library and Information Studies (ALIS)* 21, no. 3 (1974): 95–111.

Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia.” *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 1 (2019): 60–75. https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442.

Thamrin, Abdullah, and Tantri Francis. *Bank Dan Lembaga Keungan*. 4th ed. jakarta: Rajawali Pers, 2017. hhtp:/www.rajagrafindo.co.id.

Ting, Hiram, Yusman Yacob, Lona Liew, and Wee Ming Lau. “Intention to Use Mobile Payment System: A Case of Developing Market by Ethnicity.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 224, no. August 2015 (2016): 368–75. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.390.

Vally, K. Suma, and K. Hema Divya. “A Study on Digital Payments in India with Perspective of Consumer"s Adoption.” *International Journal of Pure and Applied*

Mathematics 119, no. 15 (2018): 1259–67.

Wardani, Ayu Putu Yulia Kusuma, and Nyoman Ari Surya Darmawan. “Peran Financial Technology Pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10, no. 2 (2020): 170. https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25947.

Yani, Yuchiana. “Analisis Bibliometrik Terhadap Artikel Penelitian Demam Berdarah (Dengue Fever) Di Indonesia Tahun 2000-2018 Menggunakan Database Online Pubmed.” *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 1, no. 3 (2017): 82–91.

Yuberti, Antomi Saregar. “Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains.” Bandar Lampung: Aura publishing, 2017.

Yumanita, Ascarya Diana. *Bank Syariah: Gambaran Umum. In Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK). Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan*, 2005.

Yusman, Alim. “Penerapan Prinsip-Prinsip Tentang Perbankan Syariah Hubungannya Dengan Otoritas Jasa Keuangan.” *Lex Crimen* 6, no. 1 (2017): 39–45.

Zupic, Ivan, and Tomaž Čater. “Bibliometric Methods in Management and Organization.” *Organizational Research Methods* 18, no. 3 (2015): 429–72. https://doi.org/10.1177/1094428114562629.